

Gambaran pemahaman masyarakat tentang konsep preventif terkait perilaku penggunaan jamban sehat di Desa Sukajaya Kecamatan Jonggol tahun 2017 = Community conception about preventive concept of the usage of healty latrines in Sukajaya Vilage Jonggol Disticts 2017

Agustina Meliana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459342&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berdasarkan laporan Join Monitoring Program JMP WHO/Unicef 2015, sekitar 51 juta penduduk Indonesia masih buang air besar sembarangan. Mereka masih buang air besar di samping sungai dan di pantai. Buang Air Besar Sembarangan BABS sudah merupakan kebiasaan yang tertanam sejak kecil, sehingga sulit dihilangkan saat dewasa. Desa Sukajaya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan luas wilayah 1.182 hektar. Secara administratif desa Sukajaya terbagi dalam 2 dusun, 5 Rukun Warga dan 15 Rukun Tetangga. Wilayah Desa Sukajaya dikelilingi perbukitan kecil dan berada di dekat sungai Cipamingkis yang menampung aliran air dari sungai-sungai kecil disekitarnya. Kondisi sanitasi di Desa Sukajaya saat ini cukup memperhatikan karena masih banyak yang belum memiliki jamban dan sumber air bersih sumur. Hampir sebagian besar masyarakat desa Sukajaya tinggal di rumah semi permanen dan banyak diantaranya tidak memenuhi syarat rumah sehat seperti terdapat kandang ternak masih terletak bersebelahan dengan dapur. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melihat bagaimana Gambaran masyarakat tentang konsep preventif terkait perilaku penggunaan jamban sehat masyarakat desa Sukajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor tahun 2017.

ABSTRAK

Based on the report of WHO Unicef 2016 Join Monitoring Program JMP, about 51 million Indonesians still defecate indiscriminately. They still defecate beside the river and on the beach. Open Defecation has been a habit that is embedded since childhood, making it difficult to be removed as an adult. Sukajaya Village is one of the villages located in District Jonggol, Bogor regency of West Java, with an area of 1,182 hectares. Administratively Sukajaya village is divided into 2 hamlets, 5 RW and 15 RT. Sukajaya Village area surrounded by small hills and located near the river Cipamingkis that accommodate the flow of water from the surrounding small rivers. The condition of sanitation in Sukajaya Village is quite worrying because there are still many who do not have latrines and clean water sources wells. Almost the majority of Sukajaya villagers live in semi permanent homes and many of them do not meet the requirements of healthy homes as there are livestock pens still located adjacent to the kitchen. Based on the above background the authors are interested to see how the public description of the concept of preventive behavior related to the use of healthy latrine community Sukajaya, District Jonggol, Bogor regency in 2017.